

## DAFTAR PUSTAKA

- Adynatha, M. A. (2020). Sikap penerimaan anak di lembaga pembinaan khusus anak kelas II jakarta. *Jurnal Justitia. Jurnal Hukum Dan Humaniora*, 7(2), 380-389.
- Alim, S. (2012). Pengaruh religiusitas terhadap kebermaknaan hidup narapidana di lembaga permasyarakatan wanita kelas II A Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Angraini, Y., Equatora, M. A., Aulia, Q., & Butar, H. F. B. (2023). Perubahan perilaku anak tindak pidana pelecehan seksual dengan pendekatan family support (studi kasus lembaga pembinaan khusus anak kelas i tangerang). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 66-79.
- Bastaman, H.D. (2007). *Logoterapi: Psikologi untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Benu, J. M. Y., Manafe, R. P., Junias, M. S., Dubu, R. V. I., & Nope, S. (2019). "My portrait in jail" psychological description of young offender in LPKA Kupang. *ICCPHR Proceeding*. 101-106.
- Bukhori, B. (2012). Hubungan kebermaknaan hidup dan dukungan sosial keluarga dengan kesehatan mental narapidana. *Jurnal ad-din*, 4 (1), 1-19.
- Creswell, John W & J. David Creswell. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches Fifth Edition*. SAGE Publications, Inc.
- Dewi, A. A. S. S., & Tobing, D. H. (2014). Kebermaknaan hidup pada anak pidana di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 322-334.
- Frankl, V. E. (2004). *Man's Search For Meaning*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Heryana, A., & St, S. MK (2018). Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif. Universitas Esa Unggul.
- Hilman, D. P., & Indrawati, E. S. (2018). Pengalaman menjadi narapidana remaja di Lapas Klas I Semarang. *Jurnal Empati*, 6(3), 189-203.
- Hurlock, E. B. (2012). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Kahija, Y. F. La. (2017). Penelitian fenomenologis: Jalan memahami pengalaman hidup. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Kardipranoto, S.H.D.K., Anakaka, D.L., & Benu, J.M.Y. (2021). The process of finding meaning of life in young offender. *Journal of Health and Behavioral Science*. 3(1), 37-47.
- KPAI. (2021, Mei 18). Data Kasus Perlindungan Anak 2016-2020 Diakses dari : <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-pengaduan-anak-2016-2020>
- Krok, D. (2017). When is *meaning in life* most beneficial to young people? styles of *meaning in life* and well-being among late adolescents. *Journal of Adult Development*. 1-11.
- Maisun, S. S. I. (2020). Efektivitas pelaksanaan pembinaan anak didik permasyarakatan (andikpas) di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA). *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 9(1), 93-101.

- Matondang, W. P. (2021). Kondisi mental yang dialami narapidana anak dan upaya penanggulangannya agar bisa kembali ke dalam kehidupan bermasyarakat. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(2), 303-309.
- Meilita, Z. (2018). Cognitive behavior therapy terhadap harga diri remaja di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA). *Afiat*, 4(02), 593-602.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Novitasari, N. D., & Gismin, S. S. (2022). Gambaran kebermaknaan hidup pada narapidana hukuman mati di lembaga pemasyarakatan kelas I kota makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 2(2), 115-125.
- Nurwela, T. S., & Rindu, Y. (2022). Tingkat stres pada remaja di lembaga pembinaan khusus anak kelas I Kupang. *Flobamora Nursing Journal*, 1(2), 9-14.
- Papalia, D.E., Old, S.W., & Feldman, R.D. (2009). *Human Development 10 th ed*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Park, C. L., & George, L. S. (2013). Assessing meaning and meaning making in the context of stressful life events: Measurement tools and approaches. *The Journal of Positive Psychology*, 8, 483–504.
- Prinst, D. (1997). *Hukum Anak Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bhakti.
- Rahmi, A., Marjohan, M., & Daharnis, D. (2018, April). Guidance and counseling services in improving the psychological well-being young prisoners. In *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology*, 757-761.
- Razkia, D., Safitri, A., & Santoso, S. (2021). Menemukan makna hidup dengan forgiveness, studi pada siswa binaan remaja di lembaga pemasyarakatan anak. *Psychopolytan: Jurnal Psikologi*, 4(2), 107-114.
- Ricca, V. S., & Munthe, A. (2015). Hubungan bersyukur dengan makna hidup narapidana anak di lembaga pemasyarakatan anak kelas ii b pekanbaru. *Kutubkhanah*, 18(1), 41-61.
- Rochmawati, D.H. (2014). Hubungan antara konsep diri dan kemampuan memaknai hidup pada narapidana remaja di lembaga pemasyarakatan kelas I Semarang. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 9 (3), 197-204.
- Rosyda, F. S. (2020). Implementasi pemenuhan hak pendidikan untuk anak pidana di lembaga pembinaan khusus anak kutoarjo. *Amnesti Jurnal Hukum*, 2(1), 43-56.
- Santrock, J. W. (2020). *Educational Psychology (7th ed)*. Dallas : Mc Graw – Hill Education.
- Schultz, D. (1991). *Psikologi pertumbuhan*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Steger, M. F., Frazier, P., Oishi, S., & Kaler, M. (2006). The *meaning in life* questionnaire: Assessing the presence of and search for meaning in life. *Journal of Counseling Psychology*, 53(1), 80–93.
- Sukadana, D. A. P. (2023). Pentingnya kesehatan mental anak di lembaga pembinaan khusus anak (LPKA) Kelas II Kabupaten Karangasem. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 4829-4835.

- Tololiu, T.A., & Makalalag, S.H. (2015). Hubungan depresi dengan lama masa tahanan narapidana di rumah tahanan negara kelas IIA Malendeng Manado. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 4(1), 14-15.
- Vanhooren, S., Leijssen, M., & Dezutter, J. (2015). Loss of meaning as a predictor of distress in prison. *International Journal of Offender Therapy and Comparative Criminology*. 1-22.
- Wahyuni, A. S. (2021). Hubungan konsep diri dengan kecemasan pada anak binaan di LPKA tanjung pati. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 61-68.

